



Efektivitas menghidupkan kembali metode pembelajaran klasik dalam pendidikan kristen: Pendekatan pedagogis historis di Indonesia

Andre Akijuwen, Jr.,  Tiur Hotmaida Sipahutar, Cicilia desi masero, Zefanya, Veroska Gaby Teintang

Sekolah Tinggi Teologi IKAT Jakarta

Email

andre@syriacorthodoxchurch.id, tiurhotmaida211@gmail.com, ciciliadesi3@gmail.com, zefanya@ibas.us, veroskateintang@sttikat.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan Kristen di Indonesia menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan tuntutan pendidikan modern. Salah satu pendekatan yang dapat mengatasi tantangan ini adalah penerapan metode pembelajaran klasik, khususnya Trivium, yang terdiri dari Tata Bahasa, Logika, dan Retorika. Metode ini menekankan tidak hanya pada keterampilan akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa secara holistik.

Penelitian ini mengeksplorasi penerapan metode Trivium dalam pendidikan Kristen di Indonesia dan dampaknya terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis, keterampilan retorika, dan pengembangan karakter moral siswa. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, studi kasus dilakukan di tiga sekolah, umum, sekolah rumah, BKPM kesemuanya berbasis Kristen. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen kurikulum serta hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Trivium secara signifikan meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, dan karakter siswa. Metode ini juga terbukti efektif dalam mengatasi tantangan konteks multi-etnis dan multi-agama di Indonesia, mendukung pendidikan Kristen yang holistik.

Kata kunci : Adaptasi Kurikulum, Keterampilan Kritis, Metode Klasik, Pendidikan Kristen, Pengembangan Karakter, Trivium

ABSTRACT

Christian education in Indonesia faces challenges in integrating religious values with the demands of modern education. One approach that can address this challenge is the implementation of classical learning methods, particularly the Trivium, which consists of Grammar, Logic, and Rhetoric. This method emphasizes not only academic skills but also the holistic development of students' character.

This study explores the implementation of the Trivium method in Christian education in Indonesia and its impact on improving students' critical thinking skills, rhetorical skills, and moral character development. Using a descriptive qualitative approach, case studies were conducted at three schools, including public schools, home schools, and BKPM, all of which are Christian-based. Data were collected through direct observation, in-depth interviews, and analysis of curriculum documents and student learning outcomes.

The results of the study show that the Trivium method significantly enhances students' critical thinking, communication abilities, and character. This method also proves effective in addressing the challenges of Indonesia's multi-ethnic and multi-religious context, supporting holistic Christian education..

Keywords: Character Development, Classical Methods, Critical Thinking Skills, Christian Education, Curriculum Adaptation, Trivium



Pendahuluan

Pendidikan merupakan kegiatan dasar yang dipraktikkan oleh setiap masyarakat sepanjang sejarah.(Tarrapa, 2021) Pendidikan telah menjadi salah satu landasan utama peradaban manusia dan terus membentuk pertumbuhan dan perkembangan dalam masyarakat.(Allo et al., 2023) Setiap budaya sejak zaman dahulu telah mengembangkan cara-cara baru untuk menyalurkan pengetahuan dan keterampilan kepada generasi berikutnya.(Talakua, 2023) Sistem pendidikan formal dan informal mencerminkan nilai-nilai dan prioritas masyarakat yang mendirikannya.(Farida & Sari, 2024) Dari tradisi lisan yang paling awal hingga pembelajaran digital modern, pendidikan tetap menjadi alat abadi bagi identitas budaya dan inovasi.(Panjaitan, 2024) Bukti historis menunjukkan bahwa perubahan dalam pendidikan seiring dengan perubahan dalam masyarakat untuk menghadapi tantangan dan peluang baru.(Laia & Karo, 2025)

Pendidikan Kristen di Indonesia terintegrasi dalam kurikulum nasional dan bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai agama serta pengetahuan ilmiah.(Dannari et al., 2024) Integrasi antara pendidikan spiritual dan akademik dalam pendidikan Kristen di Indonesia bertujuan untuk perkembangan holistik.(Tupamahu, 2025) Hal ini akan membantu siswa mendapatkan bimbingan moral dan pengetahuan ilmiah yang dibutuhkan dalam kehidupan masa kini.(Karlau & Rukua, 2023) Dengan mengikuti Kurikulum Nasional, sekolah-sekolah Kristen berkontribusi pada tujuan pendidikan umum yang ditetapkan oleh negara untuk warganya.(Sitompul et al., 2023) Penekanan ganda dalam pendidikan Kristen mempersiapkan siswa untuk mencapai keunggulan akademik, sambil memperkuat iman dan prinsip etika mereka.(Barus et al., 2023) Ini juga akan mendorong perkembangan menyeluruh kecerdasan intelektual dan kepribadian spiritual siswa Indonesia.(Wanimbo, 2022)

Metode pembelajaran klasik, seperti Trivium (Tata Bahasa, Logika, dan Retorika), digunakan secara luas pada Abad Pertengahan. Trivium: Tata Bahasa, Logika, dan Retorika membentuk sebuah triad di jantung model pendidikan pada Abad Pertengahan.(Karacan & Muharrem, 2023) Tata Bahasa berfokus pada pengetahuan tentang struktur bahasa dan penggunaan yang tepat sebagai dasar untuk pembelajaran.(Torres et al., 2021). Siswa dilatih dalam logika untuk menganalisis argumen secara kritis dan mengembangkan keterampilan penalaran yang koheren.(Tenny & Arifianto, 2021) Retorika didasarkan pada komunikasi yang efektif, yang akan membantu siswa untuk mengungkapkan ide-ide dengan persuasif dan fasih.(Juliana et al., 2024) Sistem tripartit ini memberikan pendekatan yang menyeluruh dalam mengembangkan keterampilan intelektual dan komunikatif pada siswa abad pertengahan.(Agung et al., 2022)

Mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan akademik merupakan ciri khas pendidikan Kristen di Indonesia. Pendidikan Kristen di Indonesia menggabungkan agama dengan keunggulan akademik untuk menghasilkan individu yang holistik.(Tenny & Arifianto, 2021) Melalui integrasi ini, siswa dapat mengembangkan dasar moral yang kokoh selain memperoleh keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.(Juliana et al., 2024) Kombinasi antara nilai spiritual dan akademik menjadikan sekolah Kristen sebagai lingkungan pembelajaran yang unik, yang menyentuh baik hati maupun pikiran.(Sianipar et al., 2024) Model ini memungkinkan siswa untuk mengintegrasikan iman mereka dengan pengetahuan profesional, mempersiapkan mereka untuk pengembangan pribadi dan pelayanan kepada masyarakat.(Amelia & Wening, 2024) Fokus ganda pada aspek spiritual dan akademik menjadikan pendidikan Kristen unik karena merupakan model untuk perkembangan holistik di Indonesia.(Zega et al., 2024)

Beberapa lembaga pendidikan Kristen di Indonesia mencoba mengadopsi pendekatan klasik

ini. Beberapa sekolah Kristen di Indonesia telah mulai menerapkan metode pembelajaran klasik, seperti Trivium, dalam kurikulum mereka. (Darmawan et al., 2023) Pendidikan ini bertujuan untuk menghidupkan kembali metode kuno tersebut guna meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi siswa. (V. T. Hulu et al., 2024) Sekolah-sekolah menggunakan metode klasik untuk menyeimbangkan tuntutan pendidikan modern dengan praktik pedagogis yang telah teruji oleh waktu. (Woodward, 1904) Pendekatan ini memungkinkan guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai Kristen klasik dengan tujuan akademik modern. (Lasut et al., 2021) Adopsi metode pembelajaran klasik ini hadir sebagai komitmen untuk menawarkan pendidikan yang holistik dan relevan secara budaya bagi siswa di Indonesia. (Plestari & Mersiana, 2024)

Efektivitas metodologi pembelajaran klasik dalam pendidikan Kristen di Indonesia masih belum banyak diteliti. (Indarta et al., 2022) Efektivitas metode pembelajaran klasik dalam pendidikan Kristen Indonesia tetap merupakan area studi yang perlu dijelajahi lebih lanjut. (Irawati et al., 2022) Namun, penelitian empiris lebih lanjut diperlukan untuk menilai kesesuaian model Trivium dengan kebutuhan budaya dan pendidikan khusus di Indonesia. (Manawan et al., 2022) Penelitian diperlukan untuk mengetahui bagaimana praktik-praktik ini dapat memberikan manfaat yang efektif dalam pencapaian akademik dan spiritual di sekolah-sekolah Kristen. (Manawan et al., 2022) Hal ini membuka celah pemahaman mengenai bagaimana ajaran klasik dapat mengatasi tantangan dalam konteks multi-etnis dan multi-agama di Indonesia. (Triposa et al., 2021) Topik ini dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk memberikan wawasan penting mengenai relevansi dan adaptabilitas pedagogi klasik dalam pendidikan modern di Indonesia. (Sugiarto & Farid, 2023)

Kegunaan metode Trivium dalam mengatasi permasalahan yang dihadirkan oleh pendidikan modern masih terbatas. (Apryandi & Rosyidi, 2023) Pendekatan Trivium perlu didokumentasikan dengan baik terkait bagaimana metode ini memenuhi tuntutan dan kompleksitas pendidikan zaman sekarang. (Aulia et al., 2022) Potensi Tata Bahasa, Logika, dan Retorika untuk mengembangkan berpikir kritis dan komunikasi efektif di ruang kelas kontemporer masih kurang dieksplorasi. (Riduansyah et al., 2024) Diperlukan lebih banyak studi tentang adaptabilitas Trivium terhadap lingkungan pembelajaran di era digital, yang perlu diisi oleh penelitian pendidikan. (Musaadah et al., 2023) Memahami bagaimana Trivium dapat menghubungkan praktik klasik dan kontemporer dalam pendidikan akan sangat membantu dalam desain kurikulum. (Hariastuti, 2022) Ada kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana Trivium dapat digunakan untuk menghadapi tantangan teknologi yang berkembang pesat dan kebutuhan pembelajaran yang semakin beragam. (Nugrahaini & Biantoro, 2024)

Sejauh mana metode klasik dapat meningkatkan kinerja akademik dan karakter siswa di Indonesia? Hal ini perlu diperjelas. (Wiratama et al., 2022) Pengaruh pendekatan klasik terhadap kinerja akademik dalam lingkungan pendidikan di Indonesia masih belum diteliti. (Jamil, 2023) Bukti lebih lanjut diperlukan untuk menentukan apakah metode tradisional secara signifikan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa. (Susilo & Prayudi, 2022) Apakah pendidikan klasik membentuk nilai-nilai seperti disiplin, ketekunan, dan kesadaran etika di kalangan siswa Indonesia masih perlu ditentukan. (Inayah, 2022) Artikel ini memerlukan penelitian untuk membuktikan efektivitas pendekatan tradisional dalam memenuhi kebutuhan budaya dan akademik yang beragam bagi siswa di Indonesia. (Messakh et al., 2023) Kontribusi pendekatan klasik di Indonesia terhadap pengembangan siswa secara holistik tetap ambigu tanpa studi empiris. (Kembuan & Stevanus, 2022)

Dampak penerapan teknik-teknik ini terhadap siswa dari latar belakang multi-etnis dan agama masih belum diteliti. (Hariastuti, 2022) Pengaruh metode pembelajaran tradisional di Indonesia belum banyak dieksplorasi, terutama terkait siswa dari latar belakang etnis dan agama yang berbeda. (Gulo et al., 2022) Apakah metode tersebut berhasil menjembatani kesenjangan

budaya sambil mencapai tujuan akademik dan spiritual masih dalam tahap penentuan. (Saiwanto et al., 2022) Fleksibilitas metode tradisional, seperti Trivium, dalam pengaturan kelas yang multi-budaya merupakan area yang saat ini membutuhkan penelitian lebih lanjut. (N. P. Dewi, 2024) Memahami bagaimana metode ini mempengaruhi inklusivitas dan kolaborasi di antara siswa dengan keyakinan yang beragam sangat relevan. (Rachman & Sinthiya, 2022) Penyelidikan lebih lanjut tentang topik ini dapat menunjukkan apakah metode klasik dapat mendukung keharmonisan dan saling menghormati dalam lanskap pendidikan Indonesia yang beragam. (N. P. Dewi, 2024)

Lebih banyak bukti empiris diperlukan untuk membuktikan relevansi pendekatan pedagogis klasik di zaman sekarang. (G. A. Mulyadi et al., 2021) Belum ada bukti empiris yang menunjukkan bahwa pendekatan pedagogis klasik, seperti Trivium, dapat memenuhi tuntutan pendidikan modern. (Kusdhanita et al., 2023) Penelitian masih perlu dilakukan untuk menetapkan kesesuaian pendekatan ini dengan tujuan pendidikan modern dan perkembangan teknologi. (Sinulingga et al., 2024) Kurangnya data menyebabkan ketidakpastian mengenai efektivitas pendekatan klasik dalam mendorong berpikir kritis dan kreativitas di era digital. (laoli et al., 2023) Penelitian empiris kini diperlukan untuk mengetahui apakah pendekatan-pendekatan historis ini dapat beradaptasi dengan dinamika yang cepat berubah di ruang kelas kontemporer. (Faqihuddin & Romadhon, 2023) Mengisi celah penelitian ini akan memberikan wawasan yang sangat berharga dalam mempertimbangkan peran apa yang mungkin dimainkan oleh pedagogi klasik dalam membentuk praktik pendidikan masa depan. (Faqihuddin & Romadhon, 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan penerapan metode pembelajaran klasik dalam pendidikan Kristen di Indonesia. (Manein et al., 2024) Penelitian ini mengeksplorasi praktik model pembelajaran klasik, khususnya Trivium, dalam konteks sekolah-sekolah Kristen di Indonesia. (Indarta et al., 2022) Penelitian ini berusaha untuk menentukan apakah metode-metode ini secara efektif dapat meningkatkan kinerja akademik dan pertumbuhan spiritual siswa. (Karomi, 2025) Melalui tinjauan terhadap penerapannya, penelitian ini bertujuan untuk menemukan praktik baik serta tantangan yang dihadapi dalam mengadopsi pendekatan klasik. (Siauw et al., 2025) Oleh karena itu, temuan-temuan yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan wawasan yang cukup mengenai bagaimana metode-metode ini dapat disesuaikan dengan konteks budaya dan pendidikan yang unik di Indonesia. (Maradon & Ali, 2025) Penelitian ini memberikan wawasan mengenai bagaimana pendekatan pedagogis historis dapat dihidupkan kembali untuk menjawab kebutuhan pendidikan modern dalam setting Kristen. (Zendrato, 2025)

Pendekatan pedagogis historis digunakan untuk memahami sejauh mana relevansi metode ini dalam konteks zaman sekarang. (Huriah et al., 2021) Penelitian ini mengadopsi relevansi historis metode pembelajaran klasik dalam pendidikan masa kini. (Triyani & Hutapea, 2025) Penelitian yang menyelidiki dan mengeksplorasi praktik masa lalu dalam pendidikan dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat saat ini. (Afi et al., 2024) Pendekatan ini menyediakan struktur di mana prinsip pengajaran abadi dapat diwujudkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan kontemporer. (Andriani, 2025) Wawasan historis digunakan untuk menjembatani kesenjangan antara teori pedagogis tradisional dan kebutuhan yang berubah dari pelajar masa kini. (Safion et al., 2025) Pendekatan ini membantu menempatkan relevansi berkelanjutan pendidikan klasik dalam konteks pembelajaran yang aktif dan beragam di zaman sekarang. (Anam, 2025)

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum yang tepat untuk pendidikan Kristen di Indonesia. (Situmeang, 2024) Penelitian ini akan sangat membantu dalam merancang kurikulum yang menggabungkan keterampilan kuno dengan standar pendidikan modern. (Hutagalung et al., 2025) Penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada pembentukan kerangka pendidikan Kristen yang seimbang dengan mengaddress kebutuhan spiritual dan

akademik.(Tyasmaning, 2024) Kurikulum yang diusulkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, pembentukan karakter, dan hasil pembelajaran berbasis iman.(Polla et al., 2024) Penelitian ini mengidentifikasi elemen-elemen kunci dari pedagogi klasik yang dapat dikontekstualisasikan dalam situasi pendidikan Indonesia yang khas.(Sni et al., 2024) Kurikulum yang dikembangkan dari penelitian ini dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah Kristen lainnya yang ingin mengejar pendidikan yang holistik dan praktis.(Sogalrey & Victory, 2024)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memandu praktisi dan pembuat kebijakan pendidikan Kristen.(Gea & Kurniastuti, 2024) Temuan-temuan dari penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang relevan dan konstruktif bagi para guru untuk mengimplementasikan metode pembelajaran klasik secara efektif.(Inawati & Hambali, 2024) Dengan mengaddress tantangan dan peluang, penelitian ini menyediakan peta jalan untuk mengintegrasikan pedagogi klasik ke dalam pendidikan Kristen.(Boni et al., 2024) Pembuat kebijakan dapat menggunakan wawasan ini untuk mengembangkan rencana strategis yang selaras dengan tujuan pendidikan serta nilai-nilai budaya dan spiritual.(Wenas, 2024) Penelitian ini diperkirakan akan menghasilkan data yang dapat memandu pengembangan kurikulum dan program pelatihan guru.(Hariastuti et al., 2024) Penelitian ini dapat membantu menyusun struktur standar pendidikan Kristen dengan menyeimbangkan keunggulan akademik dan pengembangan moral.(Afi et al., 2023)

Penelitian ini akan memperkaya literatur tentang metode pembelajaran tradisional di negara-negara berkembang.(Fadhillah, 2024) Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman bagaimana pendekatan pembelajaran klasik dapat diterapkan dalam konteks negara berkembang, khususnya di Indonesia.(Rohana & Yunitasari, 2024) Penelitian ini menjawab kebutuhan akan lebih banyak literatur tentang pedagogi klasik di setting non-Barat dengan menunjukkan aplikabilitas dan adaptabilitasnya.(Manein et al., 2024) Hal ini menunjukkan potensi besar yang dimiliki metode tersebut untuk mengatasi masalah pendidikan di lingkungan yang beragam secara budaya dan terbatas sumber daya.(Amelia & Wening, 2024) Penelitian ini akan menjadi referensi bagi para pendidik dan peneliti yang mencari strategi pengajaran alternatif dalam konteks sosial-educational yang serupa.(Tiyowati, 2024) Kontribusi penelitian ini menunjukkan kegunaan metode pembelajaran klasik sebagai pendidikan holistik di negara-negara berkembang.(Lianto & Windarti, 2024).

Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menganalisis studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan metode pembelajaran klasik di beberapa sekolah rumah berbasis kristen di Indonesia. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana metode klasik diterapkan dalam konteks pendidikan Kristen di Indonesia dan untuk menggali perspektif para pendidik mengenai efektivitas metode tersebut.

2. Populasi dan Sampel/Bahan

- a) **Populasi:** Sekolah umum, sekolah rumah dan PKBM di Indonesia yang mengadopsi atau berencana untuk mengadopsi metode pembelajaran klasik.
- b) **Sampel:** Tiga sekolah, sekolah umum, sekolah rumah dan PKBM. Pemilihan sampel ini didasarkan pada keberadaan dan penerapan metode klasik dalam kurikulum mereka.

3. Instrumen Penelitian

- a) **Observasi langsung** terhadap proses pembelajaran untuk menilai penerapan metode klasik di ruang kelas dan bagaimana metode tersebut mempengaruhi dinamika pembelajaran.
- b) **Wawancara mendalam** dengan guru dan kepala sekolah untuk menggali pengalaman dan persepsi mereka terkait penerapan pedagogi klasik dalam pendidikan di sekolah mereka.
- c) **Analisis dokumen kurikulum dan hasil belajar siswa** untuk mengidentifikasi bagaimana metode klasik tercermin dalam materi ajar dan kinerja akademik siswa.

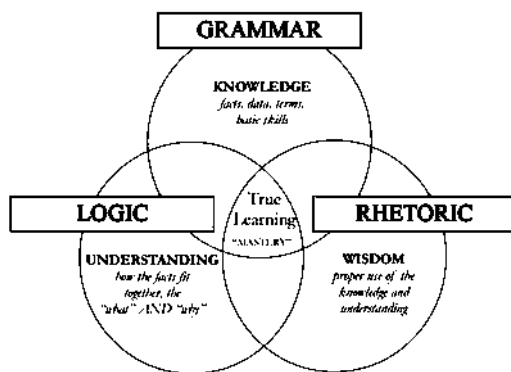
4. Prosedur Pengumpulan Data

- a) Pengumpulan data dilakukan melalui **observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen.**
- b) Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan **pendekatan naratif** untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam penerapan metode klasik dan untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja akademik dan perkembangan spiritual siswa di sekolah-sekolah yang diteliti.

Metode Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan dengan mengelompokkan informasi yang relevan berdasarkan tema-tema utama yang ditemukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Analisis naratif digunakan untuk menggambarkan pengalaman para pendidik dan menyusun pemahaman mengenai penerapan metode klasik dalam konteks pendidikan Kristen di Indonesia.

Hasil Penelitian



Gambar: Skema metode Trivium dalam pembelajaran klasik

Berikut adalah Tabel Analisis Data yang merangkum hasil analisis berdasarkan peningkatan keterampilan berpikir kritis, pemahaman konsep, pengembangan karakter, dan tantangan dalam penerapan metode pembelajaran klasik:

Aspek	Metode Pembelajaran Klasik (Trivium)
<p>Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis</p>	<p>Metode pembelajaran klasik, khususnya Trivium, terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam mengevaluasi argumen dan menyelesaikan masalah kompleks, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari.</p>

Aspek	Metode Pembelajaran Klasik (Trivium)
<p>Pemahaman Konsep dan Kemampuan Mengartikulasikan</p>	<p>Integrasi Trivium (Tata Bahasa, Logika, Retorika) memungkinkan siswa untuk memahami konsep akademik dengan lebih mendalam dan mengungkapkan ide-ide mereka dengan lebih jelas. Hal ini ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam diskusi dan kualitas esai yang ditulis siswa.</p>
<p>Pengembangan Karakter</p>	<p>Penerapan metode klasik berkontribusi pada pengembangan karakter siswa, seperti disiplin, kerendahan hati, dan pemikiran reflektif. Karakter-karakter ini terlihat dalam pendekatan mereka terhadap pembelajaran serta dalam interaksi mereka dengan teman sekelas dan guru.</p>
<p>Tantangan dalam Implementasi</p>	<p>Tantangan utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pelatihan bagi guru dalam metode pedagogi klasik, yang menghambat implementasi metode ini secara efektif. Selain itu, resistensi dari kurikulum modern yang mengutamakan ujian standar dan pendekatan pengajaran kontemporer menyulitkan integrasi metode klasik ke dalam sistem pendidikan sekolah.</p>

Tabel ini merangkum temuan-temuan utama dari penerapan metode pembelajaran klasik dan memberikan gambaran tentang dampaknya terhadap keterampilan berpikir kritis, pemahaman konsep, pengembangan karakter siswa, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi metode tersebut

Pembahasan

Efektivitas Metode Klasik

Metode klasik meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis informasi secara sistematis. (Santika & Sudiana, 2021) Sebelum penelitian ini, belum ada bukti yang cukup mengenai bagaimana metode klasik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis informasi secara sistematis. (K. Dewi, 2025) Meskipun metode klasik dikenal untuk mempromosikan berpikir kritis, penerapannya dalam konteks pendidikan modern, khususnya di Indonesia, belum banyak dieksplorasi. (Rasyid et al., 2024) Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menunjukkan bahwa pendekatan Trivium memperkuat kemampuan siswa untuk menganalisis informasi secara terstruktur dan logis. (Mazidah, 2025) Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa keterampilan analitis yang berkembang berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam terhadap konsep-konsep yang diajarkan. (Irwanti, 2025) Temuan ini mengonfirmasi relevansi metode klasik dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, yang belum banyak didokumentasikan dalam pendidikan di Indonesia. (Tarigan, 2025)

Pendekatan ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan retorika untuk menyampaikan ide dengan efektif. (Puteri et al., 2025) Sebelum penelitian ini, dampak metode klasik terhadap pengembangan keterampilan retorika siswa belum banyak dieksplorasi. (Iman et al., 2025) Meskipun keterampilan retorika penting untuk komunikasi yang efektif, peningkatannya melalui metode pembelajaran klasik belum terbukti secara empiris dalam setting pendidikan

modern.(Ginting, 2025) Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menunjukkan bahwa pendekatan Trivium secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyampaikan ide dengan jelas dan persuasif.(Rahma & Hertati, 2025) Temuan ini mengungkapkan bahwa siswa yang dilatih dengan metode klasik menunjukkan lebih banyak kepercayaan diri dan keterampilan dalam mengartikulasikan pemikiran mereka, baik secara lisan maupun tulisan.(Sofiyah, 2025) Penelitian ini mengisi celah penting dengan memberikan bukti bagaimana pedagogi klasik meningkatkan kemampuan retorika siswa, yang sebelumnya belum sepenuhnya didokumentasikan dalam konteks pendidikan kontemporer.(Tsania & Rigianti, 2023)

Integrasi Trivium di Indonesia

Trivium berhasil diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di masyarakat multi-etnis Indonesia.(Nasution & Ponidi, 2025) Sebelum penelitian ini, pemahaman tentang bagaimana metode Trivium dapat diadaptasi secara efektif dengan konteks pendidikan yang beragam di masyarakat Indonesia yang multi-etnis terbatas.(Arizal, 2025) Meskipun Trivium adalah model pendidikan klasik, penerapannya dalam setting yang beragam secara budaya dan etnis seperti Indonesia belum banyak diteliti.(Nanda, 2025) Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menunjukkan bahwa Trivium dapat berhasil diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan budaya dan pendidikan siswa Indonesia yang unik.(Abakar et al., 2025) Penelitian ini menunjukkan bahwa, melalui penyesuaian kurikulum yang cermat, pendekatan Trivium dapat menjembatani perbedaan budaya dan mempromosikan inklusivitas di dalam kelas.(Sari & Ningsih, 2024)

Temuan ini menjawab tantangan yang sebelumnya belum dieksplorasi mengenai penyesuaian metode pendidikan Barat tradisional untuk lingkungan multikultural, menunjukkan potensi aplikasi yang lebih luas di wilayah-wilayah lain yang beragam.(Telaumbanua et al., 2025) Penyesuaian ini melibatkan penyesuaian kurikulum yang relevan dengan konteks sosial dan budaya lokal.(Ulum et al., 2025) Sebelum penelitian ini, belum jelas bagaimana metode klasik seperti Trivium dapat diadaptasi untuk menyesuaikan dengan konteks sosial dan budaya Indonesia yang unik.(Zaenal & Susanti, 2025) Meskipun adaptasi pendidikan sering dibahas, proses khusus dalam menyesuaikan kurikulum agar selaras dengan nilai-nilai budaya lokal dan struktur sosial belum banyak didokumentasikan.(Sa'pang & Masewe, 2025) Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menunjukkan bagaimana kurikulum dapat disesuaikan untuk mencerminkan keragaman budaya Indonesia dan kebutuhan masyarakat, menjadikan metode klasik lebih aplikatif.(Fachrurrozi et al., 2024) Penelitian ini mengungkapkan bahwa penyesuaian kurikulum melibatkan integrasi nilai-nilai lokal, tradisi, dan praktik dalam pengajaran mata pelajaran klasik, sehingga meningkatkan keterlibatan dan relevansi siswa.(Nehru, 2024) Temuan ini mengatasi celah yang sebelumnya belum dieksplorasi dalam mengadaptasi model pendidikan Barat ke konteks lokal, menunjukkan bagaimana modifikasi semacam itu dapat menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih efektif di Indonesia.(Azurazmi et al., 2024)

Peningkatan Karakter Siswa

Metode klasik membentuk karakter siswa yang lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam pembelajaran.(Widowati et al., 2024) Sebelum penelitian ini, dampak metode klasik terhadap pengembangan karakter siswa, khususnya dalam hal disiplin dan tanggung jawab, belum dipahami dengan baik dalam pendidikan Indonesia.(Ekaputri et al., 2024) Meskipun metode klasik telah diakui untuk memfasilitasi keterampilan intelektual, perannya dalam membentuk sifat pribadi seperti disiplin dan tanggung jawab belum sepenuhnya dieksplorasi.(Purtina et al., 2024) Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menunjukkan bahwa pendekatan klasik, terutama melalui Trivium, secara signifikan meningkatkan disiplin dan rasa tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran mereka.(Yusni et al., 2024) Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang dilatih

dengan metode klasik menunjukkan regulasi diri yang lebih kuat dan akuntabilitas, yang penting untuk kesuksesan akademik dan pertumbuhan pribadi mereka. (Arianto et al., 2024) Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai nilai pendidikan klasik dalam mengembangkan keterampilan kognitif dan membudayakan keterampilan hidup yang penting, mengatasi celah dalam pemahaman bagaimana metode ini mempengaruhi perilaku dan karakter siswa. (Rifqi & Rapono, 2024)

Pendekatan ini juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi masalah moral dengan berpikir kritis dan reflektif. (Febriani & Yanti, 2023) Sebelum penelitian ini, peran khusus metode klasik dalam membekali siswa dengan kemampuan untuk menangani dilema moral melalui berpikir kritis dan reflektif belum dieksplorasi secara mendalam. (Mursidah, 2024) Meskipun pendidikan klasik telah diasosiasikan dengan pengembangan intelektual, dampaknya terhadap penalaran moral dan pengambilan keputusan etis tidak banyak didokumentasikan dalam pendidikan modern. (Susanto et al., 2024) Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menunjukkan bahwa pendekatan klasik, terutama melalui pengembangan penalaran logis dan keterampilan retorika, membantu siswa untuk lebih bijaksana dalam menghadapi masalah moral. (Juliana et al., 2024) Temuan ini mengungkapkan bahwa siswa yang terpapar pada metode klasik cenderung mendekati pertanyaan moral dengan perspektif yang seimbang, mempertimbangkan prinsip etika dan implikasi dunia nyata. (Al-Baihaqi et al., 2024) Penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan klasik dalam membangun keunggulan akademik dan kedewasaan moral, mengatasi celah yang sebelumnya belum dieksplorasi dalam pemahaman bagaimana metode ini mempengaruhi pemikiran etis siswa. (Ziliwu et al., 2024)

Tantangan Implementasi

Kurangnya pelatihan guru merupakan hambatan untuk implementasi penuh metode klasik. (Abdullah & Sadiyah, 2024) Sebelum penelitian ini, belum jelas bagaimana kurangnya pelatihan guru yang memadai dapat menghambat implementasi metode klasik secara efektif di sekolah-sekolah. (Antika & Badawi, 2024) Meskipun pelatihan guru telah dikenal sebagai tantangan dalam reformasi pendidikan, kesulitan yang ditimbulkannya dalam mengadopsi metode pembelajaran klasik belum sepenuhnya didokumentasikan. (Ramdhani, 2024) Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menunjukkan bahwa guru kesulitan untuk menerapkan teknik pedagogis klasik seperti Trivium di dalam kelas tanpa pengembangan profesional yang memadai. (Syafi'i et al., 2023) Temuan ini menyoroti bahwa kurangnya pelatihan khusus menghalangi guru untuk sepenuhnya memahami dan memanfaatkan metode klasik, membatasi potensi manfaatnya bagi siswa. (Adliyah et al., 2024) Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai pentingnya program pelatihan guru yang terarah untuk berhasil mengintegrasikan metode klasik dalam sistem pendidikan modern, yang sebelumnya kurang dieksplorasi. (Rahman et al., 2024)

Sistem pendidikan modern sering kali hanya mendukung pendekatan ini jika dianggap terlalu tradisional. (Amin, 2024) Sebelum penelitian ini, belum jelas mengapa sistem pendidikan modern, meskipun fokus pada berpikir kritis, sering kali menolak integrasi metode klasik, menganggapnya terlalu tradisional. (M. Mulyadi, 2024) Meskipun pendidikan klasik diakui karena kedalaman dan ketelitiannya, persepsi tentang usianya yang kuno dan kurang sesuai dengan tren pedagogis kontemporer belum banyak diteliti. (Salsabila et al., 2024) Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menunjukkan bahwa resistensi sistem pendidikan modern terhadap metode klasik berasal dari preferensi untuk pendekatan yang lebih progresif, terstandarisasi, dan berbasis teknologi. (Siregar et al., 2024) Temuan ini menunjukkan bahwa penekanan pendidikan modern pada hasil yang terukur dan integrasi teknologi sering kali bertentangan dengan pace pembelajaran klasik yang lebih lambat dan reflektif. (Zahira et al., 2024) Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman hambatan pendidikan klasik dalam ruang kelas kontemporer, memberikan pencerahan mengenai bias budaya dan sistemik yang menghalangi penerapannya yang lebih

luas.(Alimuddin et al., 2024)

Relevansi Pedagogi Klasik di Era Digital

Nilai-nilai universal seperti kebenaran dan kebijaksanaan yang diajarkan oleh metode klasik tetap relevan di era digital.(Ma'sumah et al., 2024) Sebelum penelitian ini, belum jelas apakah nilai-nilai universal seperti kebenaran dan kebijaksanaan, yang ditekankan oleh metode klasik, masih relevan di lingkungan pendidikan yang cepat berubah dan didorong oleh teknologi.(Ramazhana & A'Yun, 2024) Meskipun pendidikan digital telah fokus pada inovasi dan literasi teknologi, pendidikan modern belum secara menyeluruh mengeksplorasi pentingnya nilai-nilai tradisional seperti kebenaran dan kebijaksanaan.(Fuady, 2024) Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menunjukkan bahwa nilai-nilai klasik ini memberikan dasar yang kokoh untuk pengambilan keputusan etis dan pertumbuhan intelektual, bahkan di era digital.(Zakya et al., 2024) Temuan ini menyoroti bahwa, di dunia yang semakin dipengaruhi oleh informasi digital, prinsip-prinsip pendidikan klasik tentang kebenaran dan kebijaksanaan tetap penting untuk mendorong berpikir kritis dan tanggung jawab moral.(Insani et al., 2024)

Penelitian ini memberikan wawasan baru dengan menunjukkan bagaimana metode klasik dapat melengkapi pendidikan modern secara efektif, memastikan bahwa nilai-nilai abadi tetap menjadi pusat dalam membentuk individu yang berpikir dan terinformasi di era digital.(Amarullah et al., 2024) Pedagogi klasik menyediakan fondasi moral dan intelektual yang mendalam untuk menghadapi tantangan teknologi modern.(Aspiyah, 2024) Sebelum penelitian ini, belum jelas bagaimana pedagogi klasik dapat membekali siswa dengan alat moral dan intelektual yang diperlukan untuk menghadapi kompleksitas yang diperkenalkan oleh teknologi modern.(Afdal et al., 2024) Meskipun dampak teknologi terhadap pendidikan telah terdokumentasi dengan baik, potensi metode pendidikan klasik untuk mengatasi tantangan etis dan intelektualnya belum cukup dieksplorasi.(Sunaryati et al., 2024) Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menunjukkan bahwa pedagogi klasik, melalui penekanan pada berpikir kritis, penalaran etis, dan kebijaksanaan, memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk berinteraksi dengan kemajuan teknologi secara bertanggung jawab.(Y. Hulu, 2021) Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang dilatih dengan metode klasik lebih siap untuk menilai implikasi moral dari teknologi baru, membuat keputusan yang didasarkan pada nilai-nilai universal seperti kebenaran dan integritas.(Ramli et al., 2023) Penelitian ini menyoroti relevansi pedagogi klasik di era digital, menunjukkan bagaimana metode ini dapat membimbing siswa dalam menyeimbangkan manfaat teknologi modern dengan pelestarian prinsip moral dan intelektual yang mendalam.(Khalisah et al., 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa menghidupkan kembali metode pembelajaran klasik, khususnya Trivium, secara signifikan meningkatkan pendidikan Kristen di Indonesia. Trivium meningkatkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan retorika, dan karakter moral siswa, sambil mendorong keunggulan akademik dan pertumbuhan spiritual. Penelitian ini juga menunjukkan bagaimana pendekatan klasik dapat diadaptasi dengan konteks Indonesia yang multi-etnis dan multi-agama, mempromosikan inklusivitas dan keharmonisan budaya.

Temuan-temuan ini menyoroti relevansi pedagogi klasik dalam menghadapi tantangan pendidikan kontemporer. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai abadi dengan kebutuhan pembelajaran modern, pendekatan ini menyediakan kerangka yang berkelanjutan untuk pengembangan kurikulum dan pelatihan guru di sekolah-sekolah Kristen, memastikan perkembangan holistik siswa dan dampak pendidikan jangka panjang.

Referensi

- Abakar, A. A. B., Kristiani, L. A., & Wulandari, A. (2025). Manajemen Pendidikan Karakter Di Era Digital. *Jurnal Syntax Admiration*, 6(2), 1034–1042. <https://doi.org/10.46799/jsa.v6i2.2103>
- Abdullah, A., & Sadiyah, S. H. (2024). Pendidikan Karakter Siswa SDN 2 Sukamanah Dalam Perspektif Islam. *Setyaki Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 2(3), 32–38. <https://doi.org/10.59966/setyaki.v2i3.1126>
- Adliyah, A. E., Jaelani, I., & Subhan, M. (2024). Studi Tentang Konsepsi Peserta Didik Dalam Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 3(2), 92–104. <https://doi.org/10.55080/jpn.v2i2.97>
- Afdal, A., Mayasari, R., Steven, A., & Balan, V. (2024). Sosialisasi Pentingnya Pembelajaran Etika Untuk Membentuk Karakter Siswa Di SDN 024 Samarinda Utara. *JPPM Jurnal Pelayanan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 39–46. <https://doi.org/10.31932/jppm.v3i1.3341>
- Afi, K. E., Banamtuan, M. F., Liu, D. A. L., Sibulo, D., & Sodak, F. M. (2024). Penguatan Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Menengah Teologi Kristen. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2847–2858. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6918>
- Afi, K. E., Pa, H. B., Banamtuan, M. F., & Malafu, Y. (2023). Strategi Pembentukan Nilai Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Menengah Teologi. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1414–1423. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5223>
- Agung, F. H., Sekartini, R., Sudarsono, N. C., Hendarto, A., Dhamayanti, M., Werdhani, R. A., & Sawyer, S. M. (2022). The barriers of home environments for obesity prevention in Indonesian adolescents. *BMC Public Health*, 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14669-6>
- Al-Baihaqi, Z. I., Haironi, A., & Hilalludin, H. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius. *Al-Ihda Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 19(1), 1290–1295. <https://doi.org/10.55558/alihda.v19i1.122>
- Alimuddin, M. I., Al-Firdaus, H. M., Hardian, Batubara, M. R., & Hambali, B. (2024). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 24(2), 12–20. <https://doi.org/10.36728/jis.v24i2.3529>
- Allo, D. Y. B., Gusmino, M., & Sumiaty, S. (2023). Peran Pendidikan Agama Kristen Membentuk Individu Yang Moderat Dalam Keberagaman. *Masokan Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(2), 125–137. <https://doi.org/10.34307/misp.v3i2.122>
- Amarullah, R. Q., Fadillah, R. M. Y., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2024). Desain Metode Tazkirah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam*, 20(1). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v20i1.5246>
- Amelia, L., & Wening, S. (2024). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Non-Kristen Di SMK Kristen 2 Surakarta. *Teacher Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(1), 34–42. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i1.3198>
- Amin, M. (2024). Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 5(1), 354–364. <https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v5i1.273>
- Anam, A. (2025). Konsep Pendidikan Klasik Dan Modern Perspektif Ibn Khaldun Dan Muhammad Abduh. *Progressa Journal of Islamic Religious Instruction*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.32616/pgr.v9.1.496.1-12>
- Andriani, N. (2025). Pembekalan Guru Kristen Dalam Integrasi Teologi Terhadap Pembelajaran Melalui Yayasan Amarta Kasih Indonesia. *Jurnal Comunita Servizio Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terkhusus Bidang Teknologi Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 7(1), 52–66. <https://doi.org/10.33541/cs.v7i1.6513>
- Antika, N. D., & Badawi. (2024). Peranan Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Sopan Santun Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Negeri 05 Kelapa Tujuh. *Griya Cendikia*, 9(2), 372–382. <https://doi.org/10.47637/griyacendikia.v9i2.1512>
- Apryandi, F., & Rosyidi, M. (2023). Pembelajaran Fisika Untuk Menanamkan Karakter Islami Di International Islamic School (Studi Etnografi Terhadap Guru Fisika). *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 532. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.15762>
- Arianto, A., Rosida, A., & Mardian, M. (2024). Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pembentukan Karakter Generasi Muda. *Joecy Journal*, 4(3), 30–35. <https://doi.org/10.31004/joecy.v4i3.129>
- Arizal, M. (2025). Transformasi Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam Untuk Generasi Berakhlak Mulia. *Nusantara Journal of Islamic Studies*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.70379/njis.v6i1.6177>
- Aspiyah, A. (2024). Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Madrasah Dalam Meningkatkan Karakter Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Azzahro). *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 231. <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.2948>
- Aulia, M. G., Rokhimawan, M. A., & Nafisah, J. (2022). Desain Pengembangan Kurikulum Dan Implementasinya Untuk Program Pendidikan Agama Islam. *Journal of Education and Teaching (Jet)*, 3(2), 224–246. <https://doi.org/10.51454/jet.v3i2.184>
- Azurazmi, A. Z., Putri, T. N., Mubaroq, Y. P., & Amelia, D. (2024). Analisis Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap

- Karakter Religius Siswa Di Sekolah Dasar. *Educational Journal of Bhayangkara*, 4(2), 64–73. <https://doi.org/10.31599/nqge2251>
- Barus, R. G., Rahayu, K. R. L., Tandana, E. A., Liantoro, L., & Darmadi, D. (2023). Peran Pendidikan Agama Kristen Melawan Diskriminasi Di Masyarakat Majemuk Indonesia. *Ijr*, 5(2), 91–107. <https://doi.org/10.46362/ijr.v5i2.32>
- Boni, B., Arifianto, Y. A., & Triposa, R. (2024). Strategi Pembelajaran Guru Sekolah Minggu Dalam Menghadapi Anak Yang Pasif. *Redominate Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 5(2). <https://doi.org/10.59947/redominate.v5i2.53>
- Dannari, J. Y., Sitti, N., Mangosa, J., Ratte, H., & Bassang, F. K. (2024). Pendidikan Agama Kristen Dalam Perspektif Multikulturalisme Di Sekolah. *Anugerah*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.61132/anugerah.v2i1.427>
- Darmawan, I. P. A., Simamora, E. S. B., & Purnamawati, Y. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Konteks Kurikulum Merdeka. *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.46445/nccet.v1i1.697>
- Dewi, K. (2025). Desain Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Budaya Positif Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 6614–6619. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8189>
- Dewi, N. P. (2024). The Effect of Montessori Method Implementation and Classical Learning Method on Strengthening Children's Character Education (PAUD) Using Flash Cards. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 5(5), 2175–2183. <https://doi.org/10.59141/jist.v5i5.1087>
- Ekaputri, M., Febriosa, S., Amelia, N., & Zora, F. (2024). Menggali Peran Filsafat Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pada Kurikulum Merdeka Tahun 2024. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 8(3), 1–8. <https://doi.org/10.36057/jips.v8i3.691>
- Fachrurrozi, M. F., Nurseha, A., Afifah, N., Solihatuddiniah, G., & Herlina, E. (2024). Implementasi 4 Kata Ajaib Dalam Meningkatkan Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Rancamanggung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(10), 4273–4282. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i10.1683>
- Fadhillah, A. L. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Dengan Media Dadu Untuk Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan Di Kelas I SD. *JITPro*, 3(1), 34–39. <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p34-39>
- Faqihuddin, A., & Romadhon, F. (2023). Diferensiasi Konseptual Dan Praktis Pendidikan Islam, Pendidikan Islami Dan Pendidikan Agama Islam. *Tjpai*, 21(2), 119–132. <https://doi.org/10.17509/tk.v21i2.67838>
- Farida, M. C., & Sari, E. C. (2024). Typology of Christian Religious Education in a Pluralistic Indonesian Society in the Era of Globalization. *JTT*, 1(2), 86–96. <https://doi.org/10.62494/jtt.v1i2.14>
- Febriani, R., & Yanti, Y. (2023). Realitas Pendidikan Pada Era Disrupsi Sebagai Tantangan Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Kutubkhanah*, 23(1). <https://doi.org/10.24014/kutubkhanah.v23i1.24032>
- Fuady, S. (2024). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis Ajaran Islam: Sebuah Penelitian Pustaka. *Tarbiyatul Misbah*, 17(01), 69–87. <https://doi.org/10.70688/tarbiyatulmisbah.v17i01.420>
- Gea, A., & Kurniastuti, S. F. (2024). Membangun Kelas Kondusif. *Aletheia Christian Educators Journal*, 5(2), 49–54. <https://doi.org/10.9744/aletheia.5.2.49-54>
- Ginting, A. H. (2025). ≪b>Guru Sebagai Teladan: Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Dalam Kehidupan Nyata Fatih, 2(1), 300–315. <https://doi.org/10.61253/h6jlgg94>
- Gulo, M., Sijabat, P. M. S. P. M., Yuniarti, Y., & Tafonao, T. (2022). Kontribusi Orangtua Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Kristen Di Keluarga. *Teleios Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(2), 124–134. <https://doi.org/10.53674/teleios.v2i2.51>
- Hariastuti, R. M. (2022). *International Journal of Educational Methodology Traditional Houses in Ethnomathematical-Thematic-Connected-Based Mathematics Learning*. 8(3), 535–549.
- Hariastuti, R. M., Amin, S. M., & Utami, N. W. (2024). Trivium Curriculum in Traditional Game Based-Learning Construction. *Mosharafa Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(3), 801–816. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v13i3.2085>
- Hulu, V. T., Evimalinda, R., Bunga, F. A., & Salelebaja, S. (2024). Membuka Imajinasi: Dampak Interaktivitas Multimedia Terhadap Pemikiran Kreatif Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jjim*, 1(2), 184–198. <https://doi.org/10.62282/juilmu.v1i2.184-198>
- Hulu, Y. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pada Siswa Kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa. *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 18–23. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.4.1.18-23>
- Huriah, T., Lestari, A. A., Rahmawati, A., & Prasetyo, Y. B. (2021). The Integrated Intervention of Early Childhood Education and Stunting Prevention Program in Increasing Pre-School Age Children's Food Intake. *Bali Medical Journal*, 10(3), 1329–1332. <https://doi.org/10.15562/bmj.v10i3.2914>
- Hutagalung, A. A., Wuwung, O., & Lolombulan, J. H. (2025). Penguatan Karakter Kristiani Siswa Di Sma Eben Haezar Manado Melalui Pembelajaran Dan Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Role Model bagi Sekolah Kristen. *Jurnal Teologi Praktika*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.70420/h3wqpx98>

- Iman, J. M., Hermawan, W., & Hyangsewu, P. (2025). Strengthening Students' Noble Character Through Religious Extracurricular Activities: A Case Study of SMA PGII 1 Bandung. *Journal of Education Research*, 6(3), 613–628. <https://doi.org/10.37985/jer.v6i3.2424>
- Inawati, U. N., & Hambali, M. (2024). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Untuk Menunjang Kemampuan Literasi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Bahasa Sastra Dan Pengajaran (Kibasp)*, 7(2), 506–521. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i2.9703>
- Inayah, A. N. (2022). Strategi Pembelajaran Sejarah Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Indonesia Di Abad 21. *Estoria Journal of Social Science and Humanities*, 3(1), 348–365. <https://doi.org/10.30998/je.v3i1.1013>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Insani, S. N., Haryono, A., & Fahrudin, R. N. (2024). Peran Filosofi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Membangun Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(7), 2. <https://doi.org/10.17977/um063v4i7p2>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Irwanti, R. (2025). Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Pendekatan Pengembangan Dalam Meningkatkan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Dan Norma Sopan Santun Di Sekolah Kelas XI-4 IPS Di SMA Negeri 3 Medan; Mesada, 2(1), 605–610. <https://doi.org/10.61253/v67z9852>
- Jamil, S. (2023). Analisis Relevansi Pendidikan Nasional Dan Pendidikan Islam. *Wistara*, 4(2), 111–120. <https://doi.org/10.23969/wistara.v4i2.10720>
- Juliana, V., Suhaila, P., & Chanifudin, C. (2024). Strategi Pendidikan Dalam Upaya Membentuk Kepribadian Siswa Yang Berkarakter. *Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2), 1084–1094. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i2.2494>
- Karacan, N., & Muharrem, O. (2023). Career adaptability of parents of children with autism spectrum disorder. *Current Psychology*, 42(17), 14320–14333. <https://doi.org/10.1007/s12144-021-02649-9>
- Karlau, S. A., & Rukua, I. S. (2023). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Menyikapi Post-Truth Pada Era Disrupsi Teknologi Informasi. *Didache Journal of Christian Education*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.46445/djce.v4i1.650>
- Karomi, K. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Di SMPN 2 Masbagik Melalui Workshop Dan Pendampingan. *Bima Abdi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 538–544. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i2.2183>
- Kembuan, L. A., & Stevanus, A. (2022). Karakter: Identitas Pelajar Kristen. ... Pendidikan <https://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/PAK/article/view/24>
- Khalisah, H., Firmansyah, R., & Munandar, K. (2024). Penerapan PjBL (Project Based Learning) dengan Pendekatan CRT (Culturally Responsive Teaching) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bioteknologi Kelas X-7 SMA Negeri 5 Jember. 1–9.
- Kusdhanian, H., Murtdalo, M., & Budiastira, A. A. K. (2023). Manajemen Pendidikan Berwawasan Karakter Dan Bernilai Religius Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Agama. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 6(1), 85–95. <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.1.2023.2463>
- Laia, S. A., & Karo, D. K. (2025). Strategi Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Toleransi Terhadap Konflik Umat Beragama Di Indonesia. *Inculco Journal of Christian Education*, 5(1), 31–46. <https://doi.org/10.59404/ijce.v5i1.223>
- laoli, M., Zai, L. S., Marampa, E. R., & Undras, I. (2023). Moderasi Beragama: Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Mencegah Sikap Intoleran Pada Remaja. *Vox Dei Jurnal Teologi Dan Pastoral*, 4(1), 99–111. <https://doi.org/10.46408/vxd.v4i1.232>
- Lasut, S. D., Hardori, J., Sugiono, S., Gratia, Y. P., & Eldad, C. (2021). Membingkai Kemajemukan Melalui Pendidikan Agama Kristen Di Indonesia. *Fidei Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 4(2), 206–225. <https://doi.org/10.34081/fidei.v4i2.273>
- Lianto, L., & Windarti, M. T. (2024). Kualitas Guru Agama Kristen Di Sekolah Menengah Pertama Sekota Banjarbaru Berdasarkan Konsep Keguruan Yesus Dalam Injil Yohanes. *Jurnal Kadesi*, 6(1), 106–117. <https://doi.org/10.54765/ejurnalkadesi.v6i1.82>
- Ma'sumah, Aini, S. N., & Oktaviana, A. W. (2024). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Budimul*, 2(1), 9–19. <https://doi.org/10.62385/budimul.v2i1.87>
- Manawan, M. J., Nainggolan, B. D., & Hutagalung, S. (2022). Kurikulum Pendidikan Agama Kristen Berbasis Multikulturalisme Yang Reseptif Dengan Kepercayaan Roh Nenek Moyang Di Minahasa. *Regula Fidei Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 7(2), 208–221. <https://doi.org/10.33541/rfidei.v7i2.140>
- Manein, A. P., Tengku, A. A., Katiandagho, L., & Ilat, I. P. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Kristen Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. *MathesiJBK*, 1(1), 36–44.

- <https://doi.org/10.70420/9tz8h952>
- Maradon, P. D., & Ali, A. Z. M. (2025). Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Model Pembelajaran “Hand on Learning” Di SMP Muhammadiyah 8 Wonongiri. *Instructional Development Journal*, 8(1), 78. <https://doi.org/10.24014/idj.v8i1.36055>
- Mazidah, L. N. (2025). Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Pendidikan Moral Siswa Kelas 5 SDN I Sambong. *Bada a Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 352–360. <https://doi.org/10.37216/badaa.v7i2.2061>
- Messakh, J. J., Boiliu, E. R., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Moderasi Beragama Di Era 5.0. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(5), 2160–2172. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5678>
- Mulyadi, G. A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2021). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Siswa Menghadapi Revolusi Industry 4.0. *Syntax Idea*, 3(3), 520–532. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i3.1081>
- Mulyadi, M. (2024). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar. *Edusiana*, 2(1), 92–104. <https://doi.org/10.70437/edusiana.v2i1.493>
- Mursidah. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter Islami Siswa SMP Negeri 03 Sukorejo Kabupaten Kendal. *Ji*, 4(2), 231–243. <https://doi.org/10.62509/ji.v4i2.121>
- Musaadah, S. N., Devi, F. D., Arrahmat, M. W., Indasa, N., Suliyannah, S., & Deta, U. A. (2023). Implementasi Kurikulum Semesta Pada Salah Satu SMA Di Jombang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 36–47. <https://doi.org/10.58706/jipp.v2n1.p36-47>
- Nanda, F. A. (2025). Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar 050668 Lubuk Dalam Stabat. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 5(01), 52–58. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v5i01.5478>
- Nasution, N. H., & Ponidi, P. (2025). Integrasi Nilai Pendidikan Sosial Budaya Dalam Pembelajaran IPS Untuk Membentuk Karakter Siswa Kelas VI SD. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 3468–3474. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7520>
- Nehru. (2024). Peran Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Tantangan Sosial Di Kalangan Remaja Pada SMAN 3 Kota Bima. *Jupenji Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 3(4), 21–28. <https://doi.org/10.57218/jupenji.vol3.iss4.1317>
- Nugrahaini, A., & Biantoro, O. F. (2024). Analisis Kompetensi Pedagogik Kinerja Guru MI Program Khusus Al-Ikhlas Tengaran Kabupaten Semarang. *Afeksi Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(6), 733–745. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i6.219>
- Panjaitan, F. (2024). Jalan Salib Sebagai Dasar Pendidikan Kristen: Upaya Mengimplementasikan Pendidikan Kristen Dalam Realitas Sosial Di Indonesia. *Harati Jurnal Pendidikan Kristen*, 4(2), 158–174. <https://doi.org/10.54170/harati.v4i2.206>
- Plestari, D., & Mersiana, U. (2024). Kode Etik Guru Untuk Membangun Komunikasi Dengan Siswa Dalam Kelas Pendidikan Agama Kristen. *Jep*, 5(1), 70–80. <https://doi.org/10.51730/jep.v5i1.59>
- Polla, B. I., Tuela, A. I., & Ruindungan, M. G. (2024). Strategi Pembelajaran Guru Pak Sebagai Upaya Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama Bagi Siswa Di Sma N 2 Manado. *LimudJ*, 1(2), 48–65. <https://doi.org/10.70420/limud.v1i2.211>
- Purtina, A., Zannah, F., & Syarif, A. (2024). Inovasi Pendidikan Melalui P5: Menguatkan Karakter Siswa Dalam Kurikulum Merdeka. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 19(2), 147–152. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v19i2.7947>
- Puteri, N. H., Muslikah, M., & Sutoyo, A. (2025). Peran Konselor Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Pada Siswa Berdasarkan Prespektif Islam: Sebuah Study Literatur. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 5579–5586. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.7819>
- Rachman, E. S., & Sinthiya, I. A. P. A. (2022). Implementasi Pendidikan Soft Skills Dalam Membentuk Moralitas Generasi Muda Di Era Globalisasi. *Edification Journal*, 5(1), 141–151. <https://doi.org/10.37092/ej.v5i1.405>
- Rahma, E., & Hertati, H. (2025). Analisis Metode Dan Strategi Guru Pai Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di SMPN 9 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 3385–3393. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.43512>
- Rahman, R. H., Rukajad, A., & Ramdhani, K. (2024). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER: Kajian Literatur Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 11(3), 309–320. <https://doi.org/10.31102/alulum.11.3.2024.309-320>
- RAMAZHANA, D. A., & A'YUN, D. Y. A. Q. (2024). Analisis Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 44–53. <https://doi.org/10.61116/jkip.v2i2.331>
- Ramdhani, D. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2368–2372. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2862>
- Ramli, A., Dhahri, I., Solehuddin, M., Rahmah, S. K. M., Haris, M., & Lubis, F. M. (2023). The Urgency of Islamic Character Education to Anticipate Bullying Behavior in Boarding Schools. *At Ta Dib*, 18(1), 1–9.

<https://doi.org/10.21111/attadib.v18i1.9823>

- Rasyid, R., Fajri, M. N., Wihda, K., Ihwan, M. Z. M., & Agus, M. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1278–1285. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355>
- Riduansyah, R., Atmono, D., Setiawan, A., & Rahmattullah, M. (2024). Pengaruh Penerapan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Ekonomi Terhadap Karakter Siswa MAN 3 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 12(1), 104–111. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p104-111>
- Rifqi, M. H. A., & Rapono, M. (2024). Inovasi Pembelajaran Agama Islam: Membangun Karakter Kreatif Pada Siswa Di Kualuh Hulu. *Instructional Development Journal*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.24014/idj.v7i1.29768>
- Rohana, R., & Yunitasari, S. E. (2024). Model Pembelajaran Klasikal Terhadap Minat Belajar Anak. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4426–4431. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4388>
- Sa'pang, R., & Masewe, T. (2025). Peran Sekolah Kristen Dalam Pendidikan Agama Dan Pembentukan Karakterdalam Mendidik Siswa Dalam Iman Dan Moralitas. *Orthotomeo*, 1(1), 16–22. <https://doi.org/10.71304/z4frz851>
- Safion, B. A., Koroh, T. R., & Bulu, V. R. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Tentang Cara Merawat Rumah Di Kelas I SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(02), 224–228. <https://doi.org/10.57008/jjp.v5i02.1316>
- Saiwanto, S., Alwid, M. A., Haris, A., & Yazid, S. R. (2022). Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 2(9), 1039–1050. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v2i9.481>
- Salsabila, S., Mohtarom, A., & Kirom, A. (2024). Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SDN Glagahsari I Sukorejo Pausuruan. *Jurnal Intelektualita Keislaman Sosial Dan Sains*, 13(1), 159–171. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.22934>
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 464. <https://doi.org/10.23887/jipbs.v11i4.42052>
- Sari, S. K. W., & Ningsih, T. (2024). Membangun Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dengan Masyarakat Melalui Interaksi Sosial. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 7(2), 523–529. <https://doi.org/10.33627/es.v7i2.2809>
- Sianipar, R., Tetelepta, H. B., Tafonao, T., Harefa, O., & Lombok, J. L. (2024). Problematika Pengajaran Pendidikan Agama Kristen Di Indonesia: Perspektif Regulasi, Kurikulum, Dan Sarana Prasarana. *Ejdp*, 1(2), 157–170. <https://doi.org/10.62282/je.v1i2.157-170>
- Siauw, E., Kahiking, I., Djanti, R., & Itje, T. (2025). Model Dialektika Hegel Sebagai Pendekatan Pendidikan Pembebasan Dalam Pembelajaran Agama Kristen Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(2), 625–634. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i2.5440>
- Sinulingga, P. A., Faubun, J. L., & Siregar, V. D. (2024). Membangun Kehidupan Beragama Yang Harmonis Dalam Masyarakat Majemuk: Perspektif Pengajaran Yesus. *Pjsalb*, 2(1), 13–25. <https://doi.org/10.62282/pj.v2i1.13-25>
- Siregar, Z., Amin, A., & Suradi, A. (2024). Upaya Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. *Innovative Journal of Social Science Research*, 4(3), 11298–11314. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11899>
- Sitompul, B., Purba, A. T., Hutabarat, N., & Simanjuntak, M. (2023). Implementation of Christian Education in Early Congregations in the Church: Its Relevance to the Era of Society 5.0 and Christian Learned Wisdom. *Edukasia*, 4(2), 853–858. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.362>
- Situmeang, T. M. (2024). Kontribusi Gereja Terhadap Pendidikan Kristen: Studi Tentang Keterlibatan Gereja Dalam Kurikulum Dan Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Pjsalb*, 2(1), 26–38. <https://doi.org/10.62282/pj.v2i1.26-38>
- Sni, O., Sumolang, G. G., Pandiangan, T., & Tan, J. A. (2024). Membentuk Semangat Belajar Anak Melalui Metode Game Dan Nyanyi. *Servire Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.46362/servire.v5i1.204>
- Sofiyah, S. (2025). Strategi Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Pada Siswa Di Tk Qurrota A'yun. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi Pg-Paud Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 13(1), 108–122. <https://doi.org/10.32534/jjb.v13i1.7059>
- Sogalrey, M., & Victory, B. L. V. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Karmoni Dalam Model Pembelajaran Make a Match Pada Subtema Hidup Rukun Di Sekolah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 6 Dobo. *Kamboti J. Edu. Res. Dev.*, 4(2), 74–84. <https://doi.org/10.30598/kambotiv4i2p74-84>
- Sugiarto, S., & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Sunaryati, T., Zahra, A., Zhafira, A., & Fazriah, I. L. (2024). Menyemai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Pendidikan Berkarakter. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 8(3), 535. <https://doi.org/10.30998/sap.v8i3.19369>

- Susanto, A., Sahlan, M., & Kud, M. (2024). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pengajian Kitab Ta'limul Muta'allim Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SDI Raudlatul Mustarsyidin Rejoagung Sumber Wringin Bondowoso. *Ijtit Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 6(2), 152–162. <https://doi.org/10.35719/ijit.v6i2.1958>
- Susilo, M. E., & Prayudi, P. (2022). The Role of Hotel Public Relations in Crisis Management During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Riset Komunikasi*, 5(1), 70–85. <https://doi.org/10.38194/jurkom.v5i1.441>
- Syafi'i, A., Saied, M., & Hakim, A. R. (2023). Efektivitas Manajemen Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Diri. *Journal of Economics and Business Ubs*, 12(3), 1905–1912. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i3.237>
- Talakua, M. A. (2023). The Role of Christian Religious Education Teachers in Shaping Student Character Through Peace Education and Conflicts Resolution Among Students. *Athena Journal of Social Culture and Society*, 1(4), 257–261. <https://doi.org/10.58905/athena.v1i4.202>
- Tarigan, M. B. (2025). Diakonia Guru Pendidikan Agama Katolik Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 9193–9200. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.8895>
- Tarrapa, S. (2021). Implementasi Pendidikan Agama Kristen Yang Relevan Dalam Masyarakat Majemuk Sebagai Dimensi Misi Gereja. *Kurios*, 7(2). <https://doi.org/10.30995/kur.v7i2.308>
- Telaumbanua, N., Lase, A., Laoli, E. S., & Laoli, B. (2025). Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Negeri 1 Sawo Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 13(1), 33–38. <https://doi.org/10.36655/jsp.v13i1.1715>
- Tenny, T., & Arifianto, Y. A. (2021). Aktualisasi Misi Dan Pemuridan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Era Disrupsi. *Didache Journal of Christian Education*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.365>
- Tiyowati, S. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Model <>Problem Based Learning</> Berbasis Padlet Sebagai Media LKPD Di SMP. *Ekb*, 6(1), 14–23. <https://doi.org/10.63615/ekb.v6i1.8>
- Torres, A. M., Maaren, M. C. Van, Hendriks, M. P., Siesling, S., & Geleijnse, G. (2021). Explainable machine learning can outperform Cox regression predictions and provide insights in breast cancer survival. *Scientific Reports*, 1–13. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-86327-7>
- Triposa, R., Arifianto, Y. A., & Hendrilia, Y. (2021). Peran Guru PAK Sebagai Teladan Dalam Meningkatkan Kerohanian Dan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (Jupak)*, 2(1), 109–126. <https://doi.org/10.52489/jupak.v2i1.24>
- Triyani, T., & Hutapea, S. M. (2025). Penguatan Etika Profesi Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SMA Kristen Palangka Raya. *Afeksi Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(3), 598–604. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v6i3.498>
- Tsania, A., & Rigiarti, H. A. (2023). Peran Keluarga Dalam Mendukung Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Budaya 5S. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2101–2110. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5626>
- Tupamahu, C. T. (2025). Membangun Generasi Produktif: Peran Pendidikan, Teknologi, Dan Inovasi Dalam Perspektif Kristen. *Jurnal Arrabona*, 8(1), 44–58. <https://doi.org/10.57058/juar.v8i1.141>
- Tyasmaning, E. (2024). Manajemen Pendidikan Islam Melalui Integrasi Nilai Spiritual Dalam Kinerja Akademik Mahasiswa Di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. *Akademika Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 266–279. <https://doi.org/10.51339/akademika.v6i2.3146>
- Ulum, M. B., Mukhzin, M., & Hori, M. (2025). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di SDN Gadingrejo 02. *Assunniyyah*, 4(02), 86–95. <https://doi.org/10.62097/assunniyyah.v4i02.2136>
- Wanimo, R. (2022). Pusat Pelatihan Pemuda Dan Pendidikan Anak (Sekolah Minggu) Gereja Bethel Indonesia Kota Gorontalo. *J-Tsiap*, 1(1), 50–61. <https://doi.org/10.37971/j-tsiap.v1i1.52>
- Wenas, M. L. (2024). Gaya Belajar Generasi Z Dalam Pendidikan Kristen Di Gereja, Sekolah Dan Keluarga: Sebuah Usulan Dalam Pendidikan Nasional. *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.46445/nccet.v2i1.842>
- Widowati, R., Irawan, I., & Malik, A. (2024). Pengaruh Penerapan Nilai-nilai Filsafat Timur Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Ljse Linggau Journal Science Education*, 4(2), 29–35. <https://doi.org/10.55526/ljse.v4i2.751>
- Wiratama, I. K., Welda, W., Permana, I. P. H., Aristana, M. D. W., & Sudipa, I. G. I. (2022). Recommendation for High School Determination Based on Academic Potential Using Naïve Bayes Method. *Jiko (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 5(2), 108–117. <https://doi.org/10.33387/jiko.v5i2.4668>
- Woodward, W. H. (1904). *Desiderius Erasmus: Concerning the Aim and Method of Education*. University Press. https://books.google.co.id/books?id=z_M8AAAAIAAJ
- Yusni, I. S., Ronadia, R., Safitri, S., & Pamulaan, A. B. (2024). Arti Dan Tujuan Pendidikan Manusia Dalam Membentuk Karakter Dan Solusi Pada Kecerdasan Generasi Muda. *Adidaya*, 1(3), 64–68. <https://doi.org/10.58466/adidaya.v1i3.1708>
- Zaenal, A., & Susanti, S. (2025). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di Sekolah. *JCP*, 1(9), 1139–1147. <https://doi.org/10.60145/jcp.v1i9.214>
- Zahira, A. N., Mansyur, M. H., & Abidin, J. (2024). Implementasi Model Holistic Dalam Pendidikan Karakter

Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *Tabyin Jurnal Pendidikan Islam*, 6(01), 46–51. <https://doi.org/10.52166/tabyin.v6i01.603>

Zakya, A. L. F., Zakiah, L., Nabilah, R., Aisyah, S., & Maulidina, C. A. (2024). Meningkatkan Kualitas Karakter Siswa Melalui Keberagaman Pada Pendidikan Multikultural. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1023–1028. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2257>

Zega, D. F., Girsang, C. D. V, Nababan, F. E., & Tafonao, T. (2024). Kinerja Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jjim*, 1(2), 119–137. <https://doi.org/10.62282/juilmu.v1i2.119-137>

Zendrato, J. (2025). Persepsi Guru Sains Terhadap Buku Teks Dalam Pendidikan Kristen. *Sanctum Domine Jurnal Teologi*, 14(2), 435–452. <https://doi.org/10.46495/sdjt.v14i2.293>

Ziliwu, M. H., Bawamenewi, A., Lase, B. P., & Harefa, H. O. N. (2024). Peranan Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 9956–9965. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5839>